

# SERTIFIKAT

NUSANTARA CSR AWARDS 2026  
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING

DIBERIKAN KEPADA

**PT PLN (PERSERO)  
PUSAT MANAJEMEN PROYEK**

PROGRAM

**TERAS SUMBEREJO (TERAPAN EKONOMI SIRKULAR DI DESA SUMBEREJO)**

KATEGORI

**KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI**

CERITA PERUBAHAN

DULU, PETANI DESA SUMBEREJO MENGHADAPI BERBAGAI KETERBATASAN. HASIL PANEN DIJUAL MELALUI TENGKULAK DENGAN HARGA RENDAH, LIMBAH HORTIKULTURA MENUMPUK DAN MENCEMARI LINGKUNGAN, SEMENTARA KEMAMPUAN PASCAPANEN, PENGELOLAAN USAHA, DAN AKSES PASAR MASIH SANGAT TERBATAS. KONDISI TERSEBUT MEMBUAT KESEJAHTERAAN PETANI SULIT MENINGKAT DAN POTENSI DESA BELUM BERKEMBANG SECARA OPTIMAL.

KINI, MELALUI PROGRAM TERAS SUMBEREJO, PETANI MULAI MENGELOLA HASIL PANEN DENGAN LEBIH BAIK MELALUI BANGSAL PASCAPANEN, MENERAPKAN PENGELOLAAN LIMBAH MENJADI KOMPOS, MEMPEROLEH PENDAMPINGAN USAHA, SERTA MEMBUKA AKSES KE PASAR YANG LEBIH LUAS. KELOMPOK TANI SEMAKIN MANDIRI, NILAI TAMBAH PRODUK MENINGKAT, DAN EKONOMI SIRKULAR MULAI MENJADI BAGIAN DARI AKTIVITAS PERTANIAN DESA.

MAKNA, TERAS SUMBEREJO MEMBUKTIKAN BAHWA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TIDAK HANYA MENINGKATKAN PENDAPATAN, TETAPI JUGA MENGUBAH CARA MASYARAKAT MENGELOLA SUMBER DAYA, MEMPERKUAT KELEMBAGAAN LOKAL, DAN MEMBANGUN EKOSISTEM PERTANIAN YANG LEBIH BERDAYA SAING SERTA BERKELANJUTAN. PROGRAM INI MENJADI CONTOH BAGAIMANA PENGELOLAAN RISIKO LOKAL DAPAT DIUBAH MENJADI PELUANG UNTUK MENCIPTAKAN MANFAAT EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN SECARA BERSAMAAN.

MENDAPATKAN

**PLATINUM ALIGNMENT 94,85**

DENGAN SKOR 94,85, POSISI PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

SARAN PERBAIKAN

1. PERKUAT PENGUKURAN DAMPAK EKONOMI JANGKA PANJANG
2. KEMBANGKAN INDIKATOR KUANTITATIF DAMPAK LINGKUNGAN
3. PERLUAS SISTEM MONITORING KELEMBAGAAN DAN RANTAI NILAI
4. TINGKATKAN DOKUMENTASI EVIDENCE-BASED IMPACT

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 29 JULI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT, 0–54 BRONZE ALIGNMENT**

[LATOFI.COM](http://LATOFI.COM) | [NUSANTARACSRAWARDS.COM](http://NUSANTARACSRAWARDS.COM)





## Lampiran 1



### PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM  
**TERAS SUMBEREJO (TERAPAN EKONOMI SIRKULAR DI DESA SUMBEREJO)**

OLEH  
**PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK**

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**PLATINUM ALIGNMENT**

#### Metodologi La Tofi ESG Rating

| Pilar                                | Nilai | Bobot       | Skor Terbobot |
|--------------------------------------|-------|-------------|---------------|
| LRMI (Local Risk Mapping Index)      | 100.0 | 20%         | 20.00         |
| RSAI (Risk–Strategy Alignment Index) | 100.0 | 25%         | 25.00         |
| AMS (Action Mitigation Score)        | 91.0  | 35%         | 31.85         |
| FVS (Field Verification Score)       | 90.0  | 20%         | 18.00         |
| <b>TOTAL</b>                         |       | <b>100%</b> | <b>94.85</b>  |

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal yang bersifat material berhasil diidentifikasi secara komprehensif. Program telah memetakan seluruh akar permasalahan utama mulai dari aspek ekonomi masyarakat, akses pasar, pengelolaan limbah hortikultura, peningkatan kapasitas petani, hingga risiko reputasi perusahaan.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah diterjemahkan secara utuh ke dalam strategi program. Setiap risiko memiliki tujuan intervensi, indikator keberhasilan, target implementasi, serta dukungan sumber daya sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara pemetaan risiko dan desain program.
- **AMS (91)** → Program menunjukkan aksi mitigasi yang sangat kuat melalui pembangunan fasilitas pascapanen, pengembangan ekonomi sirkular, peningkatan kapasitas petani, pembentukan kelembagaan, serta penguatan akses pasar. Nilai belum maksimal karena beberapa dampak lingkungan dan ekonomi jangka panjang masih memerlukan pengukuran kuantitatif yang lebih komprehensif.
- **FVS (90)** → Verifikasi lapangan melalui desk review telah didukung oleh bukti implementasi, survei baseline–endline, evaluasi SROI, serta dokumentasi kolaborasi multipihak. Namun, penguatan data kuantitatif mengenai dampak lingkungan dan peningkatan ekonomi jangka panjang masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas verifikasi.

Dengan skor **94,85**, posisi PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Program dilaksanakan pada wilayah pedesaan yang menghadapi risiko sosial, ekonomi, dan lingkungan yang cukup tinggi, seperti rendahnya kesejahteraan petani, ketergantungan terhadap tengkulak, pencemaran limbah hortikultura, serta keterbatasan kapasitas usaha tani. Seluruh risiko tersebut memiliki tingkat materialitas tinggi sehingga menjadi dasar utama penyusunan desain intervensi program.

**Mengapa Action High?** - Program TERAS Sumberejo berhasil menjawab seluruh risiko material melalui intervensi yang terstruktur, mulai dari pembangunan bangsal pascapanen, pengembangan ekonomi sirkular, penguatan kapasitas petani, pembentukan sistem pemasaran, hingga kolaborasi aktif dengan pemerintah daerah, akademisi, dan kelompok masyarakat. Implementasi program didukung bukti yang konsisten sehingga menunjukkan kualitas mitigasi yang sangat baik.

### **KOEFISIEN GAP**

**PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK** meraih skor akhir **94,85** (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,9485 = \mathbf{0,0515}$$

Artinya, Program TERAS Sumberejo masih memiliki koefisien gap sebesar 0,05 atau sekitar 5% menuju kondisi ideal. Gap tersebut tergolong sangat kecil, yang menunjukkan bahwa desain program, strategi mitigasi, implementasi, dan bukti dampaknya telah memiliki tingkat keselarasan yang sangat tinggi terhadap risiko lokal yang dihadapi masyarakat. Penyempurnaan selanjutnya lebih diarahkan pada peningkatan kualitas pengukuran dampak jangka panjang dan penguatan sistem monitoring sehingga manfaat program dapat dibuktikan secara lebih komprehensif.

### **SARAN PERBAIKAN**

1. **Perkuat Pengukuran Dampak Ekonomi Jangka Panjang.** Selain mengukur perubahan selama pelaksanaan program, perlu dikembangkan sistem monitoring jangka panjang terhadap peningkatan pendapatan petani, pertumbuhan usaha, perubahan produktivitas, serta keberlanjutan akses pasar selama minimal tiga hingga lima tahun. Data longitudinal tersebut akan memperkuat pembuktian bahwa manfaat program benar-benar berkelanjutan.
2. **Kembangkan Indikator Kuantitatif Dampak Lingkungan.** Program telah berhasil membangun sistem pengelolaan limbah hortikultura, namun indikator lingkungan masih didominasi data aktivitas. Ke depan, perlu dilakukan pengukuran volume limbah yang berhasil diolah, jumlah kompos yang dihasilkan, penurunan beban pencemaran, serta kontribusi terhadap pengurangan emisi agar manfaat ekologis dapat dibuktikan secara lebih kuat.
3. **Perluas Sistem Monitoring Kelembagaan dan Rantai Nilai.** Keberhasilan pembentukan kelompok tani, tim pemasaran, dan bangsal pascapanen perlu diikuti dengan evaluasi berkala mengenai kapasitas organisasi, keberlanjutan tata kelola, kemandirian kelembagaan, serta stabilitas hubungan dengan mitra pasar. Pendekatan ini akan memastikan bahwa sistem yang dibangun tetap berjalan efektif setelah program selesai.
4. **Tingkatkan Dokumentasi Evidence-Based Impact.** Program sudah memiliki dokumentasi implementasi yang baik, namun akan lebih kuat apabila seluruh perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan didukung oleh dashboard kinerja yang memuat indikator kuantitatif, foto pembandingan sebelum-sesudah, testimoni penerima manfaat, serta hasil evaluasi independen. Dokumentasi yang lebih sistematis akan meningkatkan kredibilitas program dalam berbagai proses penilaian ESG nasional maupun internasional.

Dengan hasil ini, **PT PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.